TRANSFORMASI PKS MENUJU PARTAI INKLUSIF

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH:

ALI MURTADLO
NIM 07370041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:

1. **DRS. M. RIZAL QOSIM, M.SI**
2. **SUBAIDI QOMAR, S.AG., M.SI**

JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011

ABSTRAK

Kemunculan PKS di pentas politik merupakan fenomena yang unik dan menarik. Partai yang menjadikan Islam sebagai ideologi perjuangan ini mampu memberi warna baru dalam pesta demokrasi di Indonesia. Betapa tidak, partai yang pada awal berdirinya kurang diperhitungkan banyak orang ini tiba-tiba mampu tampil sebagai partai besar dan memperoleh suara signifikan mengungguli partai-partai Islam lain yang lebih tua dan memiliki akar sejarah yang panjang. Namun ada sebagian masyarakat yang menaruh "curiga" terhadap PKS. PKS dianggap partai yang eksklusif serta menyimpan agenda tersembunyi (*hidden agenda*) untuk membentuk Negara Islam serta memperjuangkan formalisasi Syariat Islam di Indonesia. Untuk menghilangkan stigma negatif terhadap PKS, akhirnya pada Musyawarah Nasional (Munas) II PKS mewacanakan diri bertransformasi menjadi partai terbuka (inklusif). Perubahan sikap politik PKS ini tentunya menimbulkan pro-kontra di kalangan masyarakat, serta mengundang tanda tanya besar: (1) bagaimana tranformasi PKS menuju partai terbuka dan apa yang melatarbelakanginya? (2) bentuk-bentuk tranformasi apa sajakah yang PKS kembangkan? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang kemudian melatarbelakangi penyusun tertarik untuk menelitinya.

Adapun metode penelitian yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif analitik. Metode diskriptif analitik diperoleh melalui data-data yang bersumber pada hasil observasi, hasil wawancara, telaah pustaka, dokumen-dokumen PKS, media massa, serta sumber-sumber lain yang mendukung. Penelitian lapangan (*field research*) ini menggunakan pendekatan sosio-politik, dalam artian, suatu masalah dipandang berdasarkan sisi sosial kemudian dikaitkan dengan politik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, transformasi PKS dilakukan dengan cara mewacanakan diri menjadi partai terbuka (inklusif) dengan slogan "PKS untuk semua" pada Mukernas PKS di Bali tahun 2008, kemudian dipertegas dalam Munas II PKS di Jakarta pada tahun 2010. PKS melakukan transformasi dilatarbelakangi oleh keinginan PKS untuk menghilangkan stigma eksklusif oleh sebagian masyarakat kepada dirinya. Selain itu, PKS juga ingin memperluas segmentasi pemilihnya, dari yang semula hanya kalangan muslim kemudian diperluas ke non muslim. Dengan demikian, PKS berharap perolehan suaranya akan semakin meningkat. Hal ini seiring dengan target PKS untuk menjadi tiga besar dalam pemilu 2014.

Kedua, bentuk-bentuk transformasi yang PKS kembangkan antara lain: (1) PKS mengamandemen AD/ART-nya yang mengakomodir kalangan non muslim untuk bisa menjadi anggotanya. (2) PKS semakin memperluas jaringan kerja samanya dan bersikap terbuka terhadap partai-partai "sekuler". Bahkan PKS juga membuka hubungan dengan luar negeri, seperti: Partai Buruh Australia, Partai Komunis Cina, Parlemen Kanada, dan lain sebagainya. (3) Dalam hal strategi kontekstual, pandangan politik PKS lebih terbuka. (4) Platform dan program kerja PKS lebih diperinci dan diperjelas. Hal ini ditempuh PKS agar platformnya dapat dipahami oleh semua kalangan dan lebih menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat. (5) PKS mengembangkan kurikulum pengkaderannya agar mampu

mencetak muslim-negarawan agar selain *'alim* juga peka terhadap lingkungan dan mampu memberi kontribusi bagi kemajuan bangsa. (6) para pengurus PKS yang menjabat sebagai DPP ditempatkan di posisi yang strategis dalam lembaga legislatif. Hal ini ditempuh karena PKS ingin memberi pengaruh besar terhadap setiap pengambilan kebijakan publik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ali Murtadlo

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Murtadlo

NIM : 07370041

Judul : "**Transformasi PKS Menuju Partai Inklusif**"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah Jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut untuk segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 Jumadil Tsani 1432 H
30 Mei 2011 M

Pembimbing I

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si
NIP. 19630131 199203 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ali Murtadlo

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Murtadlo

NIM : 07370041

Judul : **"Transformasi PKS Menuju Partai Inklusif"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah Jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas untuk segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 Jumadil Tsani 1432 H
30 Mei 2011 M

Pembimbing II

Subaidi Qomar, S.Ag., M.Si
NIP. 1975050517 200501 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/K.JS.SKR/PP.00.9/080/2011

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: "Transformasi PKS Menuju Partai Inklusif"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Ali Murtadlo

NIM : 07370041

Telah dimunaqosyahkan pada: 15 Juni 2011

Nilai Munaqosyah : A- (92)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqosyah

Ketua,

Drs. M. Rizal Qosim, M. Si
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji I

Drs. Ahmad Pattiroy, M.Ag
NIP. 19620327 199203 1 001

Penguji II

Drs. Supriatna, M.Si
NIP. 19541109 198103 1 001

Yogyakarta, 15 Rajab 1432 H
17 Juni 2011 M
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan untuk:

Ayah dan Bundaku tercinta
Adik Lailatus Saadah dan Nur Fitriyatul Husna
Kakak Ahmad Syair sekeluarga
Mbak Maryatul Kibtiyah sekeluarga
Mbak Rohimatun sekeluarga
Mbak Shohifah sekeluarga

Guru-guruku yang telah memberi ilmu tiada tara nilainya

Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberi motivasi dan selalu ada dalam suka dan duka

Seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Para pencari ilmu di manapun berada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat"
[an-Nisa' (4):58]

"Sebaik-baik manusia ialah yang bisa bermanfaat bagi orang lain"
(Sabda Rasulullah)

"Jihad di era sekarang bukanlah bagaimana kita mati di jalan Allah, melainkan bagaimana kita hidup di jalan-Nya."
(Gamal Al-Bana)

من جد و جد
"Barangsiapa bersungguh-sungguh, pasti ia akan berhasil."
(pepatah Arab)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	*Muta'addidah*
عدّة	ditulis	‘iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	*Ḥikmah*
علة	ditulis	*'illah*
كرامة الأولياء	ditulis	*Karāmah al-auliyā'*
زكاة الفطر	ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

__َ___	*fatḥah*	ditulis	*A*
فعل		ditulis	*fa'ala*
_____	*kasrah*	ditulis	*i*
ِ			
ذكر		ditulis	*żukira*
__ُ___	*ḍammah*	ditulis	*u*
يذهب		ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

Fatḥah + alif	Ditulis	*A*
جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
Fatḥah + ya' mati	ditulis	*ā*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تنسى	ditulis	*tansā*
Kasrah + ya’ mati	ditulis	*ī*
كريم	ditulis	*karīm*
D□ammah + wawu mati	ditulis	*ū*
فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

Fatḥah + ya’ mati	Ditulis	*ai*
بينكم	ditulis	*bainakum*
Fatḥah + wawu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

ااانتم	ditulis	*a’antum*
اعدّت	ditulis	*u’iddat*
شكرتم لئن	ditulis	*la’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

القران	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*
السماء	ditulis	*al-Samā'*
الشمس	ditulis	*al-Syam*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	*żawi al-furūḍ*
اهل السنة	ditulis	*ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي ارسل رسوله با لهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون. اشهد ان لا اله الا الله، واشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan karunia, hidayah, serta inayah-Nya kepada penyusun, sehingga akhirnya penyusun dapat merampungkan karya tulis (skripsi) ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikuti sunnah-sunnahnya.

Seiring bergulirnya waktu akhirnya penyusunan karya tulis ini dapat selesai. Penyusun sadari bahwa karya tulis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penyusun haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. M. Nur, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Subaidi Qomar, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing penyusun yang senantiasa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penyusun

5. Drs. Rizal Qosim, M.Si selaku pembimbing penyusun yang tidak henti-hentinya memberikan arahannya kepada penyusun
6. Seluruh dosen di Fakultas Syari'ah dan Hukum yang tidak pernah lelah untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada penyusun
7. Segenap karyawan di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum maupun Jurusan Jinayah Siyasah yang telah membantu kelancaran administrasi penyusun
8. Seluruh jajaran pengurus, *asatiḍ*, serta teman-teman santri sekelas di Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah banyak memberikan pencerahan ilmu agamanya kepada penyusun
9. Bpk. M. Darul Falah dan M. Ilyas Sunnah, S.S yang telah banyak meluangkan waktunya untuk menjadi nara sumber penyusun, beserta seluruh jajaran DPW PKS Yogyakarta yang telah membantu mencarikan data-data PKS kepada penyusun
10. Bpk. Jasimun alm. dan Ibu Atrifah selaku orang tua penyusun yang tiada henti-hentinya memberi dukungan kepada penyusun serta senantiasa mendoakan agar anaknya menjadi orang sukses baik di dunia maupun akherat
11. Mas Ahmad Syair selaku kakak kandung penyusun yang senantiasa telah memberikan dukungan baik moral maupun finansial mulai dari jenjang pendidikan tingkat bawah sampai sekarang dengan harapan agar adik-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adiknya bisa mengenyam pendidikan tinggi serta menjadi orang sukses, semoga Allah membalas kebaikan kakak

12. Seluruh keluarga besar penyusun: adik Lailatus Sa'adah dan Nur Fitriyatul Husna, Mbak Maryatul Kibtiyah beserta suami, Mbak Rohimatun beserta suami, Mbak Shohifah beserta suami, serta seluruh kerabat dekat penyusun yang telah memberi dukungan dan banyak membantu penyusun
13. Seluruh teman-teman dan sahabat sekelas di Jurusan Jinayah Siyasah angkatan 2007: Eva Handarini, Firyal Marhamah, Nailul Azizah, Rofiqoh Zuhairiyah, Johan Nur Jaman, Mahmud Syafii, M. Nur Faiq, Khoiril Anwar dan lain-lain yang tidak muat jika penyusun cantumkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan kerja samanya selama ini
14. Seluruh sahabat seperjuangan di Remaja Islam Masjid (Risma) Al-Qomar, TPA Nur Hidayah, TPA Gabungan (T-Gab), LPM Advokasia, dan lain-lain yang telah memberikan pengalaman berorganisasi serta mempercayakan beberapa amanah kepada penyusun
15. Seluruh teman-teman yang penyusun kenal di manapun berada serta kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga amal baik mereka diterima dan mendapatkan pahala yang beripat ganda di sisi Allah, amin.

Penyusun akui karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan. Akhirnya, hanya kepada Allah penyusun mohon ampun atas segala kekurangan. Semoga karya tulis ini dapat bernilai ibadah dan bisa membawa manfaat bagi para

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembaca khususnya pihak-pihak yang menekuni bidang siyasah, serta menjadi sumbangsih yang berharga bagi pengembangan ilmu politik di Indonesia.

Wassalāmualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Jumadal Tsani 1432 H
22 Mei 2011 M

Penyusun,

Ali Murtadlo
NIM 07370041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Abstrak ii

Surat Persetujuan Skripsi iv

Halaman Pengesahan vi

Persembahan vii

Motto vii

Pedoman Transliterasi ix

Kata Pengantar xiv

Daftar Isi xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4

D. Telaah Pustaka 5

E. Kerangka Teoritik 7

F. Metode Penelitian 11

G. Sistematika Pembahasan 13

BAB II GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA 16

A. Sejarah Terbentuknya PKS 16

B. Visi dan Misi PKS 25

C. Ide-Ide dan Pemikiran Politik PKS 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Kebijakan PKS Menjadi Partai Politik 26
2. Pemikiran dan Pandangan Politik PKS sebagai Partai 28
3. Platform dan Program Kerja PKS 35
D. Efektivitas Bekerjanya Organisasi Politik PKS 40
1. Struktur dan Keanggotaan..... 40
2. Jaringan Kerja Sama 46
3. Strategi Politik PKS 49
BAB III TRANSFORMASI PKS MENUJU PARTAI INKLUSIF 54
A. Latar Belakang Transformasi PKS 54
B. Bentuk-Bentuk Transformasi PKS 59
C. Harapan dan Tujuan Transformasi PKS 68
D. Kendala dalam Transformasi PKS 70
BAB IV ANALISIS TRANSFORMASI PKS 72
A. Bentuk-Bentuk Tranformasi PKS..... 72
B. Harapan dan Tujuan Transformasi PKS 78
C. Transformasi PKS Dilihat dari Perspektif Fiqh Siyasah..... 80
BAB V PENUTUP 86
A. Kesimpulan 86
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 91
Lampiran I Terjemahan..... I
Lampiran II Biografi Tokoh..... II
Lampiran III Surat Keterangan Melakukan Penelitian III

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV Draf Interview..... IV

Lampiran V Curriculum Vitae..... VI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi[1] merupakan masa di mana kran demokrasi dibuka lebar-lebar setelah sekian lama tersumbat. Masa reformasi ditandai dengan peristiwa lengsernya Presiden Soeharto pada tanggal 21 Mei 1998. Peristiwa mundurnya presiden yang telah berkuasa selama kurang lebih 32 tahun itu disambut dengan *euforia* politik yang gegap gempita dan meluas. Efek yang paling terasa dari euforia reformasi ini adalah proses pertumbuhan partai politik yang sangat cepat.[2]

Dalam kurun waktu kurang dari sepuluh bulan (akhir Mei 1998 hingga awal Februari 1999), jumlah partai politik yang berdiri mencapai 181 buah. Artinya dalam masa itu setiap satu bulan berdiri sekitar 18 partai baru, atau setiap pekan berdiri 4 sampai 5 partai baru.[3] Salah satu partai yang tumbuh dan mengalami perkembangan pesat kala itu adalah Partai Keadilan (PK) yang kemudian berubah nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata reformasi bermakna: usaha untuk mengubah atau memperbaiki keadaan (sosial, politik, agama), lihat J.S. Badudu dkk, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1146.

[2] Ali Said Damanik, *Fenomena Partai Keadilan: Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia* (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 215.

[3] *Ibid*.

Fenomena munculnya Partai Keadilan Sejahtera[4] (PKS) merupakan peristiwa unik dan menarik karena telah memberi warna baru dan angin segar dalam kancah percaturan politik di Indonesia. Partai yang mengusung dakwah sebagai landasan perjuangan ini secara mengejutkan seringkali memperoleh suara yang cukup signifikan dalam pemilu. Meski tergolong partai baru, PKS mampu menempati posisi tujuh besar secara berturut-turut pada pemilu tahun 1999, 2004 dan 2009.[5]

Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai yang didukung dan diprakarsai oleh golongan orang-orang intelektual baik produk dalam maupun luar negeri. Kebanyakan mereka adalah lulusan luar negeri yang memiliki hubungan dengan kampus-kampus atau universitas. Hal itu menunjukkan bahwa partai ini mempunyai tingkat keterpelajaran yang cukup tinggi. Oleh karena itu, banyak alasan bagi mereka untuk tetap optimis dalam ikut serta meramaikan pesta demokrasi di Indonesia. Maka *tak* heran jika Nurcholis Madjid, seorang cendekiawan muslim terkemuka, meramalkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera akan menjadi partai penting di masa depan dan akan muncul sebagai partai yang layak untuk diperhitungkan.[6]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Lazim disebut juga dengan PK-Sejahtera, kemudian selanjutnya lebih populer dengan sebutan PKS yang sebelumnya mengalami berbagai transformasi bentuk gerakan. Lebih jelasnya, lihat *Ibid*.

[5] Pada pemilu legislatif tahun 1999 PKS yang pada waktu itu masih bernama Partai Keadilan (PK) menempati posisi ke-7 dengan perolehan 1.436.565 suara atau 7 kursi di DPR. Kemudian pada pemilu 2004 suara PKS mengalami peningkatan drastis sebanyak 8.325.020 (7,34%) dan mendapatkan jatah 45 kursi di DPR. Sedangkan pada pemilu 2009 jumlah suara PKS turun tipis sebanyak 8.206.955 (7,88%) dan menempati posisi ke-4 di bawah PDIP, sumber http://www.kpu.go.id/

[6] Lihat Hairus Salim HS dkk, *Tujuh Mesin Pendulang Suara: Perkenalan, Prediksi, Harapan Pemilu 1999*, (Yogyakarta: LKIS, 1999), hlm. 192.

Meski dapat memberi harapan baru bagi warna demokrasi di Indonesia, tidak sedikit orang yang memberi kesan negatif terhadap berdirinya partai yang berlambang gambar kapas dengan dua bulan sabit ini. Banyak yang menilai bahwa PKS mengusung semangat fundamentalisme dan eksklusivisme.[7] Khofifah Indar Parawansa, seorang politisi PKB, menilai, PKS merupakan partai yang eksklusif dan ia mengkhawatirkan digunakannya parameter Islam dalam melihat persoalan di Indonesia.[8]

Sejalan dengan perkembangan dinamika politik di Indonesia, pada awal tahun 2000 PKS mewacanakan diri menjadi partai terbuka (inklusif) setelah pada pemilu 1999 tidak berhasil memperoleh suara signifikan. Akibat wacana partai terbuka tersebut, pada pemilu 2004 suara PKS mengalami lonjakan yang cukup fantastis. Hal itulah yang membuat PKS memantapkan diri untuk bermetamorfosis menjadi inklusif.

Keputusan kontroversial PKS tersebut tentunya menimbulkan pro-kontra di kalangan para elit politik, tokoh agama maupun masyarakat umum. Sebagian masyarakat ada yang memuji dan mendukung langkah PKS tersebut, namun di sisi lain, ada pula yang menilai sikap PKS tersebut hanya untuk kepentingan pragmatis saja, yakni mendapatkan suara pada pemilu 2014. Hal inilah yang membuat penyusun tertarik untuk meneliti lebih jauh terhadap transformasi yang dilakukan oleh PKS, baik dari segi latar belakang politis maupun bentuk-bentuk transformasinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] *Ibid*., hlm. 178.

[8] *Ibid*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil beberapa ide pokok masalah yang mendasari penelusuran ini, di antaranya:

1. Bagaimana transformasi PKS menjadi partai inklusif dan apa yang melatarbelakanginya?
2. Bentuk-bentuk transformasi apa yang dikembangkan PKS?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

   a. Untuk menjelaskan transformasi PKS dalam partai inklusif dan hal-hal yang melatarbelakangi PKS bertransformasi.
   b. Untuk menjelaskan bentuk-bentuk transformasi yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

2. Kegunaan Penelitian

   Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian ilmu politik Islam (*fiqh siyāsah*).
   b. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana keilmuan bagi penyusun secara pribadi dan para pembaca.
   c. Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan informasi lebih lengkap dan mudah, terutama bagi perkembangan Ilmu Syari'ah pada umumnya dan Politik Islam (s*iyāsah*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada khususnya serta mampu menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya tentang perkembangan politik Partai Keadilan Sejahtera.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang wacana politik banyak mengalami kemajuan, begitu pula tulisan-tulisan atau karya ilmiah lainnya baik berbentuk jurnal, makalah, buku, majalah maupun tulisan-tulisan lainnya. Sehingga untuk memposisikan skripsi ini perlu kiranya untuk memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dapat terhindar dari kemungkinan adanya pengulangan penelitian.

Ada beberapa *literature* terkait dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau pertimbangan dalam pembahasan ini. Meskipun tidak secara spesifik membahas tentang transformasi Partai Keadilan Sejahtera, tetapi cukup menjadi rujukan dalam penyusunan skripsi ini.

Ada beberapa skripsi yang membahas tentang Partai Keadilan Sejahtera. Di antaranya skripsi yang berjudul "Konsep Al-Jihad As-Siyāsi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Perspektif Al-Fiqh As-Siyāsah)". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang konsep *al-jihad as-siyāsi* PKS yang dikaji oleh Tim Lajnah Pemenangan Pemilu Tahun 2004 dengan mengkomparasikan ke dalam politik Islam (*Fiqh Siyāsah*) dan pendapat para ulama.[9]

Skripsi yang lain berjudul "Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu 2009 di D.I.Yogyakarta dalam Perspektif Fiqih Siyāsah". Skripsi ini lebih

[9] Agus Purwanto, "Konsep Al-Jihad As-Siyasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Perspektif Al-Fiqh As-Siyāsah," *skripsi* Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menitikberatkan terhadap metode politik dakwah PKS dalam target meraih suara mayoritas pada pemilu 2009 khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.[10]

Selanjutnya, skripsi Mohammad Isa, "Partai Keadilan dalam Perspektif Politik Islam, Studi atas AD/ART Partai Keadilan". Titik fokus skripsi ini bertumpu pada kajian AD/ART Partai Keadilan dengan menggunakan pendekatan nilai-nilai dasar partai politik.[11]

Adapun buku yang membahas tentang PKS antara lain buku karya Ali Said Damanik yang berjudul "Fenomena Partai Keadilan Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia". Buku ini menitikberatkan pada perjalanan sejarah PKS yang sangat panjang dengan menggunakan pendekatan teori-teori sosial. Dalam buku ini juga disebutkan secara detail karakteristik kultural yang seragam yang melekat pada warga PKS.[12]

Selain itu, buku karya M. Imdadun Rahmat dalam "Ideologi Politik PKS; dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen". Dalam bukunya, Rahmat mencoba menjelaskan dinamika yang terjadi di dalam tubuh PKS terkait dengan persentuhan ideologi ke-Islaman yang dianutnya dengan realitas ke-Indonesiaan yang bersifat multi kultural.[13]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Joko Santoso, "Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu 2009 di D.I.Yogyakarta dalam Perspektif Fiqih Siyasah," *skripsi* Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

[11] Mohammad Isa, "Partai Keadilan dalam Perspektif Politik Islam, Studi atas AD ART Partai Keadilan," *skripsi* IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

[12] Ali Said Damanik, *Fenomena ...*

[13] M. Imdadun Rahmat, *Ideologi Politik PKS; Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen* (Yogyakarta: LKiS, 2008).

Namun demikian, penyusun belum menemukan hasil penelitian yang khusus membahas tentang tranformasi PKS menuju partai inklusif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba memfokuskan pada masalah tersebut.

E. Kerangka Teoritik

Landasan teori merupakan hal yang cukup signifikan dalam sebuah penyusunan karya ilmiah. Untuk memecahkan persoalan atau menjawab pokok-pokok masalah yang penyusun kemukakan di atas, maka diperlukan adanya kerangkan dan landasan teori agar penelitian dapat terarah dengan jelas.

Menurut Heri Kuswara, Secara umum esensi dari transformasi jika dilihat dari sisi internal suatu organisasi adalah sebuah proses perubahan organisasi (*organization change*). Implementasi perubahannya dapat menyangkut apa yang dikerjakan (fungsi), cara mengerjakannya, mekanisme kerjanya, pergantian atasan/bawahan, sampai pada manajemen organisasi. Sprektum perubahan ini tidak harus merata di semua lini, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai strategis yang akan dicapai.[14]

Dalam penelitian ini, penyusun mengartikan partai eksklusif sebagai partai yang tertutup. Maksudnya adalah partai yang menutup diri terhadap orang-orang yang berada di luar golongannya. Mereka hanya memperjuangkan kepentingan-kepentingan golongannya serta tidak mau berinteraksi dan bekerja sama dengan pihak-pihak yang tidak sejalan pemahaman partainya. Partai ini juga dapat

[14] Agung Djojoseokarto Utama Sandjaja (eds.), *Transformasi Demokratis Partai Politik di Indonesia: Model, Strategi dan Praktik*, cet. I (Jakarta: Kemitraan, 2008), hlm. 61.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dikategorikan sebagai partai yang memperjuangkan berdirinya negara agama dan "memaksakan" penerapan hukum agama tertentu di tengah masyarakat yang heterogen.

Sedangkan partai inklusif dalam pemahaman penyusun dapat diartikan sebagai partai yang bersifat terbuka. Artinya, partai yang menerima dan menghargai segala pluralitas yang ada dalam masyarakat. Partai ini tidak hanya memperjuangkan kepentingan kelompoknya, tetapi juga masyarakat secara umum, tanpa membeda-bedakan sara. Partai inklusif menerima sebagai anggota (kader) partai dari golongan manapun serta memperlakukan para kadernya secara adil tanpa adanya diskriminasi. Partai inklusif juga mau bekerja sama dengan siapa saja serta tidak memaksakan pemberlakukan hukum agama tertentu dalam masyarakat.

Berkaitan dengan eksistensi partai politik, maka esensi dari transformasi partai politik secara internal meliputi fungsi dan peran yang melekat pada partai politik, mengenai kinerjanya, distribusi kekuasaan, transparansi keuangan, ideologi, visi misi, infrastruktur partai, serta berbagai faktor internal lainnya. Faktor internal yang merupakan dasar bagi pelaksanaan transformasi partai politik, perlu didukung oleh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terciptanya transformasi secara menyeluruh, sehingga tercapai hasil maksimal dari transformasi partai politik.[15]

Kesadaran para pengurus partai untuk mentransformasikan partai yang dipimpinnya sangat diperlukan untuk menjadi lebih baik. Partai yang tertutup

[15]*Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(eksklusif), oligarki, dan sistem pengkaderan yang tidak berjalan harus ditranformasi untuk menghasilkan partai yang lebih baik dan terbuka. Transformasi partai sangat diperlukan untuk menarik konstituen yang diharapkan. Konstituen juga menjadi lebih dewasa untuk memilih partai yang modern dan terbuka daripada partai tradisional.[16]

Pengalaman pada pemilu 2004 menunjukkan bahwa para pemilih sudah mulai meninggalkan partai tradisional, eksklusif, serta tidak begitu mempersoalkan figur pemimpin yang kharismatik. Kecenderungan pemilih mulai bergeser pada partai yang inklusif, menawarkan program rasional, serta memiliki ciri-ciri partai modern.[17]

Transformasi partai haruslah dimulai dari dalam partai itu sendiri. Faktor-faktor seperti ideologi, manajemen organisasi, manajemen keuangan, SDM, adalah beberapa elemen internal partai yang perlu ditransformasi. Transformasi yang dimulai dari dalam akan menghasilkan partai yang modern dan ideal tanpa terpengaruh oleh kondisi eksternal yang belum baik.[18]

Dalam transformasi parpol, budaya dan gaya manajemen lama membutuhkan perubahan, antara lain: dari loyalitas kepada kharisma individu menjadi loyalitas kepada program kerja tim, dari pandangan kader berduit adalah raja menjadi pengurus dan konstituennya masing-masing adalah raja, dari pandangan sponsor pesta demokrasi dibayar oleh pengurus partai yang kaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] *Ibid.*, hlm. 67.

[17] *Ibid.*

[18] *Ibid.*, hlm. 68-69.

menjadi sponsor disediakan oleh konstituen, dari orientasi hasil suara dengan (*result oriented*) menjadi lebih berorientasi proses demokratisasi, dari cara kerja hierarkis vertikal menjadi lebih fungsional horizontal, dari dominasi jabatan dan senioritas menjadi dominasi prestasi dan kerja keras dari setiap kader partai dan simpatisannya.[19]

Transformasi partai memerlukan aktor-aktor yang peduli perubahan. Mereka adalah para pengurus partai politik sebagai kuncinya dan kemudian didukung oleh anggota partai politik.[20]

Adapun kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini secara sederhana dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Transformasi Politik

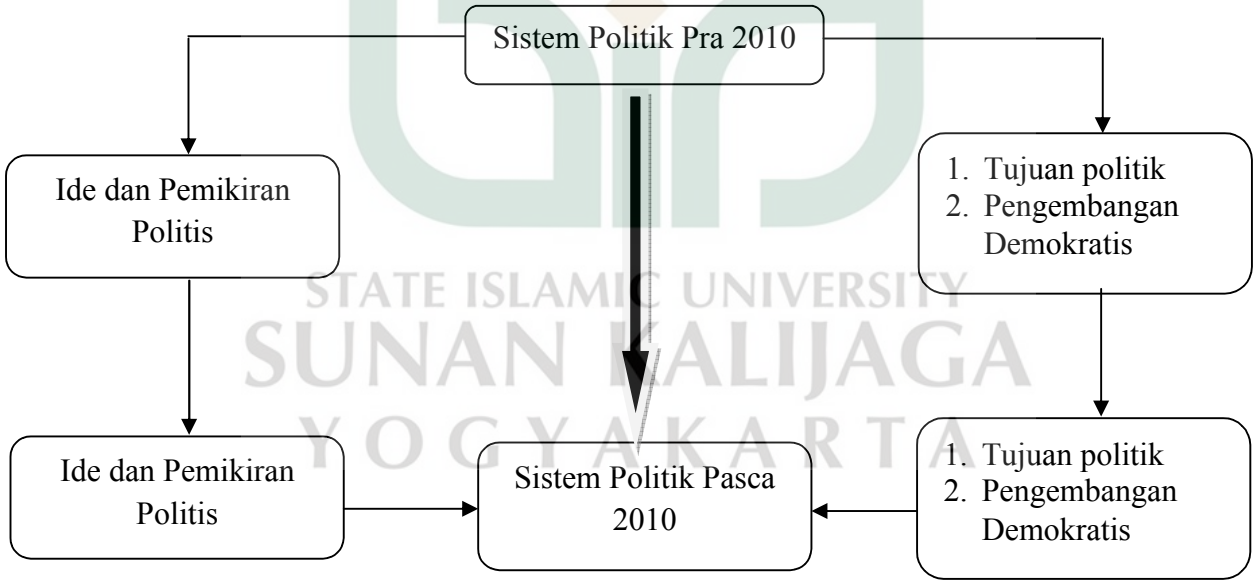

[19]Lelo Yosep, "Media Sosial dan Transformasi Parpol di Indonesia', http://jose.blog.binusian.org/tag/media-sosial-dan-transformasi-parpol-di-indonesia/, akses 10 Januari 2011.

[20] Agung Djojoseokarto Utama Sandjaja (eds.), *Transformasi Demokratis* ... hlm. 69.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam skema di atas, digunakannya sistem politik 2010 sebagai tolok ukur transformasi PKS karena pada tahun tersebut PKS mewacanakan diri menjadi partai inklusif melalui Munas II yang dilaksanakan di Jakarta.

Dalam ajaran Islam, sikap terbuka terhadap golongan lain yang berbeda pandangan tidak dilarang. Islam sangat menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap perbedaan. Umat Islam tidak dibenarkan menutup diri dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain. Dalam hal urusan dunia, Islam membolehkan umatnya untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan non muslim dengan catatan tidak menyangkut persoalan akidah. Rasulullah saw sendiri diutus ke muka bumi untuk menyebarkan rahmat bagi seluruh '*alam* tanpa membeda-bedakan golongan.

وما ارسلنك الا رحمة للعلمين[21]

Beliau juga intens menjalin hubungan baik dengan non muslim dalam urusan duniawi, misalnya dalam *muamalah*, kenegaraan, kekerabatan dan lain sebagainya.

Selain itu, sikap terlalu berlebihan (fanatik buta) terhadap suatu golongan juga dilarang dalam Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu memilih jalan tengah (moderat) dalam menyikapi segala persoalan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipakai dalam mencapai sebuah tujuan penelitian dan membuat sebuah hipotesa dengan alat-alat tertentu. Dalam

[21] Al-Anbiyā' (21): 107

melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas, penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

   Penyusun menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dengan cara wawancara secara langsung serta telaah pustaka dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

   Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi, semacam suatu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.[22] Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya penyusun membawa suatu kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan dan irama wawancara diserahkan kepada kebijakan pewawancara.[23] Wawancara ditujukan kepada subjek penelitian di atas. Dalam penelitian ini, subjek wawancara adalah para Pengurus Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PKS Yogyakarta yang memiliki kewenangan untuk menjelaskan persoalan yang penyusun teliti.

2. Sifat Penelitian

   Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan objek yang akan diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[22] S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113.

[23] Sutrisno Hadi, *Metode Research,* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 131.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah sosio-politik dalam artian suatu masalah dipandang berdasarkan sisi sosial kemudian dikaitkan dengan politik. Hal ini karena sebagaimana penyusun ketahui PKS adalah organisasi sosial-politik.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber primer

Dengan cara mencari data langsung di lapangan baik melalui cara wawancara langsung kepada narasumber atau melihat arsip dan dokumen yang terkait dengan transformsi PKS menuju partai inklusif.

b. Sumber sekunder

Dengan cara mengumpulkan data melalui buku-buku yang relevan dengan masalah tersebut. Kemudian juga sumber-sumber lain yang diperoleh dari pendapat-pendapat personil yang ahli di bidangnya yang ditulis dalam media massa, seperti: majalah, koran, bulletin dan lain-lain.

Penelusuran lewat internet juga salah satu cara yang penyusun pakai untuk membantu dalam mengumpulkan data, baik berupa artikel, opini, berita maupun yang lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan sistematika rencana penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi mengenai gambaran umum tentang Partai Keadilan Sejahtera, yang di dalamnya memuatnya tentang sejarah terbentuknya PKS. Kemudian dilanjutkan dengan visi-misinya, ide dan pemikiran politik PKS, serta efektivitas bekerjanya organisasi politik PKS. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang sejarah dan pemikiran politik PKS, sehingga dapat membantu penyusun maupun pembaca dalam mengetahui karakteristik PKS sebelum menguraikan transformasi yang dilakukan PKS.

Bab ketiga membahas tentang transformasi PKS menuju partai inklusif. Bab ini berisi tentang latar belakang transformasi PKS menuju partai inklusif, bentuk-bentuk transformasinya, harapan dan tujuan PKS dalam bertransformasi, serta kendala-kendala yang dihadapi PKS pasca bertransformasi. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam terkait dengan proses dan motif PKS dalam bertransformasi. Sebagian besar data dalam bab ini diperoleh dari pihak PKS sendiri. Melalui uraian dalam bab ini, penulis dapat melakukan analisis terhadap transformasi PKS.

Bab keempat menguraikan tentang analisis transformasi PKS, yang meliputi bentuk-bentuk transformasi PKS, harapan dan tujuan tranformasi PKS, serta transformasi PKS dilihat dari sudut pandang *fiqh siyāsah.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab terakhir berisi penutup, yaitu kesimpulan dari seluruh penyusunan dan saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan yang berharga untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya bagi PKS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan serta berdasarkan uraian pada bab-bab selanjutnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tranformasi PKS menjadi partai terbuka (inklusif) dilakukan dengan cara mewacanakan diri sebagai partai terbuka pada Mukernas PKS di Bali pada tahun 2008 dan kemudian wacana tersebut digulirkan kembali pada Munas II PKS di Jakarta pada tahun 2010. Namun istilah partai "terbuka" tidak pernah menjadi keputusan resmi dalam rapat-rapat pengurus PKS. PKS tetap menjadikan Islam sebagai azas dan jati diri partainya. Adapun latar belakang PKS bertransformasi menjadi partai inklusif adalah untuk menghilangkan stigma masyarakat yang menilai PKS sebagai partai eksklusif dan fundamental. Dengan demikian, PKS akan semakin mudah dalam memperluas basis massa pendukungnya, tidak hanya di kalangan muslim saja, tetapi juga non muslim. Hal ini seiring dengan strategi partai ini dalam memenuhi target memperoleh suara tiga besar dalam pemilu 2014.
2. Bentuk-bentuk transformasi yang PKS kembangkan antara lain:
   a. Keanggotaan

      Setelah bertransformasi, PKS membagi keanggotaan menjadi dua bagian, yakni anggota dan kader. Anggota ialah semua warga negara Indonesia yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mendaftarkan diri dan tunduk pada ketentuan partai. Anggota dapat berasal dari berbagai golongan dan agama. Namun bagi anggota yang non muslim tidak dapat menjadi pengurus inti partai. Kader adalah anggota yang telah mengikuti proses kaderisasi di internal partai yang berbasis keislaman, sehingga otomatis harus beragama Islam.

b. Jaringan kerja sama

Setelah bertransformasi, jaringan kerja sama PKS diperluas, dari yang awalnya hanya berorientasi pada adanya kesamaan ideologi, PKS kini lebih terbuka dalam menjalin hubungan kerja sama. Selain partai Islam, PKS tidak ragu untuk jaringan kerja sama dengan partai-partai nasionalis. Bahkan PKS juga menjalin hubungan dengan lembaga dan partai-partai luar negeri, seperti: Partai Buruh Australia, Partai Komunis Cina, Parlemen Kanada, dan lain-lain.

c. Pandangan politik

Setelah bertransformasi, secara umum pandangan politik PKS memang tidak mengalami perubahan. Namun dalam hal stategi kontektual, pandangan politik PKS dapat sewaktu-waktu berubah untuk merespon dinamika perpolitikan yang berkembang.

d. Platform dan program kerja

Setelah bertranformasi, platform dan program kerja yang PKS susun kemudian diperinci agar lebih detail, sehingga mampu mudah dipahami oleh kalangan luas serta bisa lebih menyentuh kepada seluruh lapisan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Kurikulum pengkaderan

Setelah bertransformasi, kurikulum pengkaderan PKS mengalami pembenahan. Kurikulum PKS sekarang lebih dikembangkan kepada konsep muslim-negarawan. Konsep ini bertujuan untuk mencetak kader-kader PKS yang tidak hanya paham agama saja, tetapi juga mampu terjun di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan *problem solving* terhadap berbagai problematika yang ada.

f. Kepengurusan partai

Setelah bertranformasi, PKS merangkapkan anggotanya yang menjabat DPP duduk sebagai anggota legislatif tingkat pusat. Mereka ditempatkan dalam posisi yang strategis di parlemen. Hal ini ditempuh PKS karena fokus kerja PKS saat ini berada di lembaga legislatif. PKS berkeinginan untuk ikut ambil bagian dalam proses pengambilan kebijakan publik.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang Transformasi PKS menuju partai inklusif, maka dengan kerendahan hati penyusun ingin memberikan beberapa saran khususnya kepada Partai Keadilan Sejahtera:

1. Hendaknya PKS yang telah menyatakan diri sebagai partai dakwah senantiasa tetap menjaga moralitas dalam berpolitik di tengah turunnya kepercayaan masyarakat terhadap partai politik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Hendaknya PKS dalam mewacanakan diri sebagai partai inklusif tidak hanya bertujuan pragmatis (menambah jumlah pendukungnya) saja, akan tetapi harus lebih didasarkan pada niatan untuk menghargai pluralitas yang ada.
3. Hendaknya PKS yang telah mewacanakan diri sebagai partai inklusif benar-benar mengaplikasikan keterbukaannya dalam kehidupan nyata. Tidak hanya sekedar wacana saja.
4. Hendaknya PKS menerima, memberikan hak, dan tidak berlaku diskriminatif terhadap anggotanya yang berlatar belakang non muslim, serta tidak memanfaatkannya hanya sebagai komoditas politik semata.
5. Hendaknya PKS harus tetap bisa menjaga nama baik partainya. Mengingat PKS mengusung Islam sebagai ideologi partai, sehingga secara tidak langsung juga membawa nama baik seluruh umat Islam.

C. Penutup

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Kesimpulan dalam penelitian hanya bersifat sementara (belum final). Penyusun yakin bahwa penggunaan pendekatan yang berbeda dalam penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

Penyusun menyadari akan kelemahan, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu tegur sapa yang konstruktif dari semua pembaca sangatlah penyusun hargai dan harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun juga berharap agar skripsi ini mampu mendatangkan manfaat bagi para pembaca serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian di bidang ilmu politik di masa yang akan datang. Akhirnya penyusun berharap semoga Allah SWT senantiasa meluruskan setiap langkah kita menuju kebaikan. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Al-Qur'ān

Departemen Agama RI, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.

Kelompok Buku

Badudu, J.S. dkk, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Burhanudin, Nandang, *PKS Partai Islam Rahmatan Lil 'Alamin,* cet. II, Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2008.

Damanik, Ali Said, *Fenomena Partai Keadilan: Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia,* Jakarta: Teraju, 2003.

Furqon, Aay Muhammad, *Partai Keadilan Sejahtera: Ideologi dan Praksis Politik Kaum Muda Muslim Indonesia Kontemporer,* Jakarta: Teraju, 2004.

Hadi, Sutrisno, *Metode Research.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 1980.

HS, Hairus Salim dkk, *Tujuh Mesin Pendulang Suara: Perkenalan, Prediksi, Harapan Pemilu 1999*, Yogyakarta: LKIS, 1999.

Machmudi, Yon, *Partai Keadilan Sejahtera: Wajah Baru Islam Politik Indonesia*, Bandung: Harakatuna Publishing, 2006.

Mahmud, Ali Abdul Hamid, *Perangkat-Perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin,* Solo: Era Intermedia,1999.

Marbun, BN, *Kamus Politik*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004.

Matta, Anis, *Menikmati Demokrasi: Strategi Dakwah Meraih Kemenangan*, Jakarta: Penerbit Pustaka Saksi, 2002.

Nasution, S., *Metode Research: Penelitian Ilmiah,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Noer, Deliar, *Pengantar ke Pemikiran Politik,* Jakarta: Rajawali Press, 1993.

Pulungan, J Suyuthi, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran,* cet. ke-4, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qardhawy, Yusuf Al-, *Fiqih Daulah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*, alih bahasa Kathur Suhardi, cet. Ke-3, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998.

Rahmat, M. Imdadun, *Arus Baru Islam Radikal; Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia,* Jakarta: Erlangga Press, 2006.

_____, *Ideologi Politik PKS; Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen,* Yogyakarta: LKiS, 2008.

Raziq, Ali Abdul ar-, *Islam dan Dasar-Dasar Pemerintahan*, alih bahasa M. Zaid Su'di, Yogyakarta: Jendela, 2002.

Reform Institute, *Studi Monografi Partai Politik Partai Keadilan Sejahtera*. ttp.:tnp., t.t.

Sandjaja, Agung Djojoseokarto Utama (eds.), *Transformasi Demokratis Partai Politik di Indonesia: Model, Strategi dan Praktik*, cet. ke-1, Jakarta: Kemitraan, 2008.

Shiddieqy, T.M. Hasbi Ash, *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Siddiq, Mahfudz, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi: Kiprah Para Aktifis Dakwah Kampus dalam Perjuangan Demokratisasi di tengah Gelombang Krisis Nasional Multidimensi*. Solo: Era Intermedia, 2003.

Tim Penyusun, *Partai Keadilan Sejahtera Menjawab Tudingan dan Fitnah*, Jakarta: Pustaka Saksi, 2004.

Wahid, Abdurrahman (ed.), *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia,* cet. ke-1, Jakarta: The Wahid Institute, 2009.

Yahya, Imam, *Fiqh Partai Politik: Gagasan dan Praktik.* cet. ke-1, Semarang: Walisongo Press, 2010.

Kelompok Skripsi

Isa, Mohammad, "Partai Keadilan dalam Perspektif Politik Islam, Studi atas AD ART Partai Keadilan," skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Purwanto, Agus, "Konsep Al-Jihad As-Siyasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Perspektif Al-Fiqh As-Siyasah," skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Santoso, Joko, "Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu 2009 di D.I.Yogyakarta dalam Perspektif Fiqih Siyasah," skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yulianto, Wahyu, "Kaderisasi dalam Partai Keadilan Sejahtera (PKS)," skripsi mahasiswa APMD Yogyakarta, 2005.

Kelompok Arsip PKS

Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) PKS, arsip DPW PKS DIY.

Humas DPP PK, *Sikap Kami: Kumpulan Seruan, Pernyataan Politik, Bayanat, dan Pidato Politik DPP PK*, arsip DPW PKS DIY.

Majelis Pertimbangan Pusat PKS, *Platform Kebijakan Pembangunan PKS,* arsip DPW PKS DIY, 2007.

Pusat Informasi PKS (PI-PKS) DIY 2006, *Profil Partai Keadilan Sejahtera; Menuju Partai Dakwah yang Kokoh Pelayan dan Pemimpin Bangsa*, arsip DPW PKS DIY.

Sekilas Jati Diri Partai Keadilan Sejahtera, Arsip DPW PKS DIY, 2008.

Kelompok Internet

"Bayan (Penjelasan) PKS Seputar Isu Partai Terbuka dan Caleg Non Muslim", http://suryama.multiply.com/journal?&page_start=100, akses 10 Mei 2011.

"Mereka Minta Agar PKS Lebih Terbuka", http://suryama.multiply.com/journal?&p age_start=100, akses 10 Mei 2011.

"Munas Kedua PKS Antara Hujatan dan Pujian", http://antaranews.com/cari.php?k=Munas+Kedua+PKS+Antara+Hujatan+ dan+Pujian, akses 16 Mei 2011.

"Sistem Kaderisasi PKS", http://keadilan.or.id/pk/article.php?sid=970, akses 10 Januari 2011.

"PKS Bakal Jadi Partai Terbuka", http://bataviase.co.id/node/256159, akses 20 Juni 2010.

http://www.kpu.go.id/

Qardhawi, Yusuf Al-, "Mengapa Para Aktifis Gerakan Islam Harus Menjauhi Dari Sikap Ekstrem Dalam Beragama? (bag ke-1)", http://www.al-ikhwan.net/mengapa-para-aktifis-gerakan-islam-harus-menjauhi-dari-sikap-ekstrem-dalam-beragama-90/, akses 11 Januari 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yosep, Lelo, "Media Sosial dan Transformasi Parpol di Indonesia", http://jose.blog.binusian.org/tag/media-sosial-dan-transformasi-parpol-diindon esia/, akses 10 Januari 2011.

Yossihara, Anita dan Wahyudi, M Zaid, "PKS Mengubah Citra", http://nasional.kompas.com/read/2010/06/17/09352567/PKS.Mengubah.Citra.akses 16 Mei 2011.

Kelompok Surat Kabar

"PKS Tetap Berasas Islam, Namun Partai Dakwah Ini Mengajak Semua Komponen Untuk Bersinergi", *Republika*, Jum'at, 8 Februari 2008.

"Saat PKS Mendekati AMMI SAM", *Kompas*, 19 Juni 2010.

Masdiana, Erlangga dan Ula, Mutammimul, "Prospek dan Tantangan Partai Keadilan", *Media Indonesia*, 17 Mei 2000.

Linrung, Tamsil, "PKS dan Islam Rahmatan Lil 'Alamin", *Republika*, Sabtu, 30 Juli 2005.

Wawancara wartawan Republika dengan Ketua Majelis Syuro PKS, Hilmi Aminuddin, pasca Munas PKS 2010, *Republika*, Senin, 21 Juni 2010.

Kelompok Wawancara

Wawancara dengan M. Darul Falah, Wakil Ketua Umum DPW PKS DIY, di Kantor DPW PKS DIY, 4 Mei 2011.

Wawancara dengan M. Ilyas Sunnah, Staf Ahli Bidang Pusat Informasi PKS DIY, di kantor The Cholid Mahmud Center, 10 Mei 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA